

LAMPIRAN

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

- Identitas Narasumber

Nama : Gembong Hadi Wibowo, S.Psi, M.Si

Jabatan : Kepala Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata

Informasi Wawancara

Tanggal : 10 Oktober 2023

Waktu : 15.00 WIB – 15.30 WIB

Pokok Pertanyaan yang ingin dicari dari Narasumber :

- Promosi yang dilakukan

- Hasil Wawancara

1) P = “ Apa saja tujuan website dinas kebudayaan dan pariwisata solo yaitu pariwisatasolo.surakarta.go.id? Seperti hal-hal yang dikerjakan dalam website? “

N = “ Tujuannya sebagai media promosi pariwisata kota Solo dengan menarik lebih banyak lagi wisatawan jangkauan yang lebih luas dan memproduksi konten-konten yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang isinya dapat dilihat sendiri didalam website itu.”

2) P = “Bagaimana pandangan anda wisatawan dengan kebutuhan-kebutuhannya melalui sudut pandang *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Kami memandang turis sebagai sebagai pelancong dengan kebutuhan yang complex, jadi kami berusaha memenuhi semua kebutuhan itu.”

3) P = “ Adakah promosi khusus yang dilakukan dinas kebudayaan dan pariwisata solo yang saya maksud didalam website pariwisata.surakarta.go.id?”

N = “ Promosi web itu terdapat pada produk-produk kami *goody bag*, sovenir - sovenir, kemudia promosi dalam leaflet, brosur dan sebagai pasti mencantumkan web itu, adapun promosi yang dilakukan pada pemaparan – pemaparan pasti dicantumkan web itu.”

4) P = “ Siapakah target utama website pariwisata.surakarta.go.id? dalam ini apakah ditargetkan kepada turis?”

N = “ Ya, website kami ditargetkan untuk turis dalam negeri atau lokal dikarenakan website kami memakai bahasa Indonesia.”

5) P = “ Apakah ketersediaan informasi dalam website pariwisata.surakarta.go.id dapat diandalkan bagi turis untuk berkunjung?”

N = “ Kalau ketersediaan informasi di web ini saya kira sudah sangat mencukupi untuk memenuhi, kebutuhan minimal dari si turis itu. Dalam website kita seperti informasi hotel, transportasi dan event-event menjadi konten utama. Namun, apabila si turis memiliki keluhan pada website kami memiliki fasilitas *chat* yang tersedia, meskipun untuk menyampaikan keluhannya untuk sampai kepada kami memerlukan waktu tapi keluhan itu pasti sampai dan dibaca oleh kami.”

- Identitas Narasumber

Nama : Muhammad Rustam

Jabatan : Staff IT (Bagian Konten)

Informasi Wawancara

Tanggal : 10 Oktober 2023

Waktu : 15.35 WIB – 14.20 WIB

Pokok pertanyaan yang ingin dicari dari narasumber :

- Pemilihan konten
- Proses *upload*
- Efektifitas suatu konten
- Publikasi

- Hasil wawancara

1) P = “Bagaimana cara dinas kebudayaan dan pariwisata Solo memilih suatu konten untuk di *upload* pada website pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “ Dalam tim kami memiliki beberapa anggota jadi pemilihan konten yang di masuk ke tim dipilah lalu diajukan kepada kepala bidang untuk disetujui selanjutnya di *upload*.”

2) P = “Apakah konten-konten yang di *upload* kedalam website pariwisatasolo.surakarta.go.id semuanya konten yang diolah sendiri oleh tim IT dinas kebudayaan dan pariwisata Solo?”

N = “ Konten-konten yang berada di website bersumbernya campuran ada yang kami buat sendiri ada juga yang dari komunitas-komunitas di Solo seperti pagelaran seni, konser musik dan lain sebagainya, tim kami memilah dan mencocokkan dengan timeline yang sudah diatur sedemikian rupa. Dalam pemilihan konten yang dapat dimasukan kedalam website memiliki kriteria minimal tidak SARA dan mengandung unsur pornografi.”

- 3) P = “Apa saja hal yang harus dipertimbangkan untuk mengupload konten dalam website pariwisata.surakarta.go.id?”
N = “Tidak ada hal khusus yang sebenarnya yang perlu diperhatikan selain seperti tidak mengandung SARA dan pornografi. Namun, apabila ada hal apa saja yang dipertimbangkan untuk konten sebelum di *upload*, kami memilah konten yang dibagi menjadi konten informasi, hiburan dan jadwal festival.”
- 4) P = “Bagaimana cara tim pengelola website membuat konten yang efektif?”
N = “Sejujurnya, kami sendiri belum mengetahui apakah konten yang kami buat itu tergolong efektif atau belum, kami hanya bekerja berdasarkan keperluan yang diperlukan misalnya kami menyediakan konten informasi seperti jalur transportasi memakai BST, dan jadwal festival dalam semangat festival.”
- 5) P = “Apakah ada konten andalan atau fitur andalan dalam website pariwisata.surakarta.go.id yang menjadi pembeda dari website sejenis yang ada?”
N = “Tentu saja ada, untuk konten kami dengan bangga Solo ini selalu memiliki *event* yang selalu baru ditiap bulannya mulai dari *event* kebudayaan sampai yang modern ini, kalau fitur *live chat* yang membuat website kami yang menjadi pembeda disini masyarakat Solo dapat menyampaikan keluhannya selama beraktivitas disini, baru saja tadi kami juga menerima keluhan anak hilang karena tertinggal BST meskipun itu bukan bagian pekerjaan kami tapi kami menyampaikannya ke dinas terkait untuk selanjutnya diatasi. Tidak ada buruknya jika masyarakat di Solo percaya dengan fitur kami lalu kami meneruskannya ke dinas terkait.”
- 6) P = “Seberapa sering frekuensi *upload* dari sebuah konten yang sudah dibuat kedalam website?”

N = “Kebutuhan kami untuk frekuensi itu tiap bulan pasti ada saja acara atau event untuk pembagian lebih rincinya kita membagi acara tiap bulannya. Tapi ada hal khusus untuk konten informasi atau artikel ini tergantung sesuai artikel itu terjadi misalnya seperti acara penghargaan, pencapaian Solo dan lain sebagainya. Kalau, untuk konten dalam semangat festival pasti tiap bulan ada saja acara baru tergantung acara itu diselenggarakan.”

- Identitas Narasumber

Nama : Muhammad Affandi

Jabatan : Staff IT (Bagian kendala)

Informasi Wawancara

Tanggal : 3 Nopember 2023

Waktu : 20.10 WIB – 20.19 WIB

Pokok pertanyaan yang ingin dicari dari narasumber:

- Kendala dan hambatan
- Hasil Wawancara

1) P = “Dalam mengelola website pariwisatasolo.surakarta.go.id apakah ada kendala?”

N = “Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam menjalankan website, tapi kalau kendala-kendala kecil pasti ada. Misalnya dari websitenya ini sendiri kapasitasnya terlalu kecil sehingga beberapa konten kurang lengkap informasinya, selain itu ada juga masalah koneksi seperti sulit untuk mengakses website pariwisatasolo.surakarta.go.id.”

2) P = “Apakah ada kendala dalam fitur live chat?”

N = “Secara garis besar tidak memiliki kendala dalam fitur chat, staff kami

akan ada untuk membantu pengguna saat memakai website. Tetapi, fitur *live chat* memiliki kekurangan tidak seperti *customer service* yang bisa dihubungi secara langsung membalas *live chat* membutuhkan waktu dikarenakan harus dari pusat baru turun menuju staff, kita terus berusaha berinovasi dikarenakan banyak sekali keluhan dan pendapat – pendapat dari masyarakat yang masuk ke kami.”

- Identitas narasumber

Nama : Kintan Fitryaningsih

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Umur : 25 Tahun

Informasi Wawancara

Tanggal : 20 Oktober 2023

Waktu : 14.10 – 15.05 WIB

Pokok pertanyaan yang ingin dicari dari narasumber :

- Hasil Wawancara

1) P = “Berapa lama anda berkunjung di Solo?”

N = “Saya, berkunjung ke kota Solo selama 8 bulan. Ada panggilan kerja di kota Solo.”

2) P = “Apakah anda pernah memakai website pariwisatasolo.surakarta.go.id? jika pernah dari mana anda menemukan link website pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Ya, pernah saya menemukan *link website* dari google”.

3) P = “Apa saja informasi yang anda cari didalam website

pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Saya ingin berkunjung di situs – situs budaya ataupun wisata setidaknya menambah pengetahuan terkait Solo dan ingin mengetahui apa sih wisata di Solo selain, Solo itu terkenal sebagai kota batik”.

4) P = “Hal apa yang anda cari dalam mengakses website pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Apa ya.. hm... kesenangan yang saya cari sih melihat hasil-hasil karya seni seperti hal-hal yang di pameran di museum.. saya lebih terfokus pada konten terkait museum dimana lokasinya, bukanya jam berapa.”

5) P = “Apakah ada referensi ketika mengakses situs pariwisatasolo.surakarta.go.id atukah hanya sekedar kebetulan karena berada dipaling atas halaman pencarian?”

N = “Ga ada, saya dapet tau *websitenya* dari google mencari sendiri karena rasa kebosanan saya.”

6) P = “Apakah ada kesukaan khusus dalam berkunjung di kota Solo seperti ke wisatanya, budaya, kuliner atau hanya sekedar menginap saja?”

N = “Saya tertarik untuk melihat-lihat wisata sejarah seperti kesenian Solo khususnya karya-karya berupa benda-benda seperti itu.. seperti batik, keris, karya seni rupa modern.”

7) P = “Boleh diceritakan ketika mengakses *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id apakah anda menemukan akses terkait wisata anda khususnya ketika berkunjung ke museum yang berada di kota Solo itu?”

N = “Gimana ya.. mencari informasi yang tersedia pada *website* menurut saya agak susah-susah gampang, saya mencoba cari dari sistem pencarian mereka juga kurang banyak menemukan informasi yang saya cari, cara

nyarinya harus melihat satu per satu dari menu atraksinya untuk mengakses konten yang saya mau secara keseluruhan memang agak ribet ya tapi demi mencari yang saya ingin tuju gak apa lah konten terkait informasi museum dan tempatnya sangat lengkap juga”.

8) P = “Ketika anda mengakses *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id seberapa lama anda menghabiskan waktu untuk mencari-cari informasi yang anda butuhkan?”

N = “Hmm... sepertinya selama hari libur saya pasti meluangkan untuk mencari informasi di *website* nya. Minimal tiap sabtu atau minggu lah 1-2 jam untuk mencari tempat-tempat baru yang nantinya saya kunjungi di Solo”.

9) P = “Apakah ada pendapat pribadi dari anda pada konten – konten yang tersedia pada [website pariwisatasolo.surakarta.go.id](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id)?”

N = “Jika, dibandingkan dengan *website* atau sosial media lain. saya merasa *website* ini lebih bertanggung jawab ya mas. Saya merasa kalau kemasan informasi yang disajikan sudah rapi dan *up to date* dibandingkan dengan *website* yang lain. Konten terkait Solo yang padat dan dapat diakses langsung dalam satu tempat tidak seperti yang lain dimana kita harus mengaksesnya satu persatu. Tapi *website* yang memuat segala menjadi terlalu simpel dalam segi penampilannya kalau dibandingkan dengan sosial media misalnya Instagram, Tiktok dan lain sebagainya yang meng-*update* tempatnya secara *real time*, kurangnya disitu saja sih terlalu simpel dan masih dapat gali websitenya”.

10) P = “Kenapa anda sebagai turis bisa memilih *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id menjadi pusat informasi anda dan bukan sosial media?”

N = “Saya sih memiliki tujuan untuk mengisi waktu saat hari libur kerja saya pemilihan dari *website* yang itu, sebagai persiapan saya mencari

informasi”.

11) P = “Apakah terdapat kendala ketika anda mengakses dalam mengakses website pariwisata.surakarta.go.id, seperti kurang sinyal di Solo, gangguan ketika mengakses website atau website tidak dapat terlihat dengan sempurna?”

N = “Tidak pernah selama saya mengakses tidak ada pernah mengalaminya sekalipun buka dimana aja aman – aman saja sih, belum pernah nemu aja kendala dalam pengaksesan *websitenya*.”

12) P = “Anda kan sudah berkunjung ke Solo melalui website pariwisata.surakarta.go.id, Apakah ada kesalahan informasi atau ketidaksesuaian dengan website dan tempatnya?”

N = “Aku sih kayae nemu mas ada konten yang salah dengan tempat aslinya.. pas itu ya aku kan lagi mau ke timlo alamat e karo tempat timlo ne ga cocok. Timlo Sastro pindah sedikit ke gang sebelah lebih gede.

13) P = “Apakah anda pernah memakai fitur *live chat* pada website pariwisata.surakarta.go.id, untuk tujuan apa?”

N = “Tidak pernah”.

14) P = “Sosial media apa saja yang anda gunakan?”

N = “Instagram, Tiktok, WA dan Telegram.

15) P = “Apakah anda membuat semacam *story*, artikel atau *update* semacamnya melalui sosial media anda yang lain selama berkunjung di kota Solo?”

N = “Tidak mas, saya begitu menyukai *update* seperti itu saya lebih nyaman dengan waktu saya sendiri.”

16) P = “Apakah anda merekomendasikan *website*

pariwisatasolo.surakarta.go.id kepada teman-teman anda?”

N = “Kayanya sih mas, akan saya rekomendasikan deh untuk teman-teman saya apabila mereka memiliki rencana berkunjung ke kota Solo, saya merasa *website* yang memiliki informasi semua pariwisata di Solo sangat unik dan menurut saya jika teman-teman saya juga tau akan informasi terkait ini mereka dapat berkunjung ke kota Solo sendiri”.

- Identitas narasumber

Nama : Ananda Ahmad Pahlawan

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Umur : 26 Tahun

Informasi Wawancara

Tanggal :27 Oktober 2023

Waktu : 19.05 – 20.20 WIB

Pokok pertanyaan yang ingin dicari dari narasumber :

1) P = “Berapa lama anda berkunjung di Solo?”

N = “Saya, berkunjung ke kota Solo selama 3 hari mas, maunya sih lebih tapi cutinya hanya bisa segitu.” Ya, saya pernah dan saat ini sampai disini juga karena memakai informasi dari website itu, saya memakai website untuk ketempat-tempat tujuan wisata seperti saat ini.”

2) P = “Apakah anda pernah memakai website pariwisatasolo.surakarta.go.id? jika pernah dari mana anda menemukan link website pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Ya, pernah saya menemukan *link website* tadi itu dari reels instagram mas, lagi senggang liat-liat insta, eh ada semacam iklan atau promo lah terkait Solo terus ada *website* nya”.

- 3) P = “Apa saja informasi yang anda cari didalam website pariwisata.surakarta.go.id?”
N = “Hmmm... reno-reno mas, awalnya sih aku baca-baca terkait sejarah singkate Solo, lalu pariwisatane, yo... sambe cari rego paket wisatane lah kan yo ono neng kono”.
- 4) P = “Hal apa yang anda cari dalam mengakses website pariwisata.surakarta.go.id?”
N = “Hmm... piye ya, awale sih aku cari tau terkait pariwisata sama budaya e Solo, lah.. begitu coba kuliner e.. kok.. enak... lebih tertarik neng kuliner e saiki mas”.
- 5) P = “Apakah ada referensi ketika mengakses situs pariwisata.surakarta.go.id atukah hanya sekedar kebetulan karena berada dipaling atas halaman pencarian?”
N = “Ga ada, aku cuman liat dari reels instagram”.
- 6) P = “Apakah ada kesukaan khusus dalam berkunjung di kota Solo seperti ke wisatanya, budaya, kuliner atau hanya sekedar menginap saja?”
N = “Wooo.. ya kuliner e to mas dilihat dari berbagai sisi kuliner e Solo kabeh ‘legend’ lah mulai seko timlo, soto, sate, opo meneh yo.. selat akeh lah, nek mas e nduwe waktu luwih iso tak ceritake kabeh tapi intine”.
- 7) P = “Boleh diceritakan ketika mengakses *website* pariwisata.surakarta.go.id apakah anda menemukan akses terkait kuliner kota Solo itu?”
N = “Boleh banget lah, ngene mas kan di *website* pariwisata itu toh ya ada kaya pojok opo daftar restoran kuwi mas, isine nama restoran karo alamat nah ya disana tinggal dipilih mau restoran apa yang kita kunjungi mas. Kalo aku nih ya mas ya begitu tau makan e enak-enak aku gawe list dewe mas misal e sarapan neng kene, mangan siang neng kene... lebih detilnya

misalnya sarapan di Pasar Gede beli Brambang Asem, pergi ke tempat wisata, siang e.. mangan selat di selat mbak vien.”

8) P = “Ketika anda mengakses *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id seberapa lama anda menghabiskan waktu untuk mencari-cari informasi yang anda butuhkan?”

N = “Hmmm... tepatnya sih mungkin 2-3 jam kali mas sehari, tujuanne yo bikin daftar wisata yang mau dikunjungi mas.. selama liburan 3(tiga) hari ini yo ben bengi pulang dari jalan-jalan cari-cari destinasi wisata lagi di *website* itu mas.

9) P = “Apakah ada pendapat pribadi dari anda pada konten – konten yang tersedia pada [website pariwisatasolo.surakarta.go.id](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id)?”

N = “Sejauh ini kalo boleh jujur ya mas ya saya puas-puas saja, konten yang ada informatif sekali mudah dimengerti bagiku ya mas ya dan kebetulan saya juga ngulik, tapi... nek ngomong misal e kekurangannya ya banyak juga mas.. contohnya ya kita tuh harus cari tau sendiri jam bukanya restoran atau tempat makan ne .

10) P = “Kenapa anda sebagai turis bisa memilih *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id menjadi pusat informasi anda dan bukan sosial media?”

N = “Tujuan ku sih liburan ya.. pemilihan *website* pariwisata Solo itu karena kita bisa ngatur tujuan wisata kita sendiri mas, kan akeh.. banyak banget lah pokoke destinasi wisata disana.. tinggal pilih-pilih sendiri sesuai budget kita mas.

11) P = “Apakah terdapat kendala ketika anda mengakses dalam mengakses *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id, seperti kurang sinyal di Solo, gangguan ketika mengakses *website* atau *website* tidak dapat terlihat dengan sempurna?”

N = “Ada mas entah ini gangguan dari sinyalku sing elek opo *website* e, kadang-kadang itu mas kalo masuk ke mana gitu *loadingnya* lama pernah juga nemu ‘404 Not Found’ ya kalo menurut saya sih lagi ga hoki aja kali ya hahahaha”.

12) P = “Anda kan sudah berkunjung ke Solo melalui *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id, Apakah ada kesalahan informasi atau ketidaksesuaian dengan *website* dan tempatnya?”

N = “Aku sih kayae nemu mas ada konten yang salah dengan tempat aslinya.. pas itu ya aku kan lagi mau ke timlo alamat e karo tempat timlo ne ga cocok. Timlo Sastro pindah sedikit ke gang sebelah lebih gede.

13) P = “Apakah anda pernah memakai fitur *live chat* pada *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id, untuk tujuan apa?”

N = “Yo pernah no.. wong aku iseng o awale mau nanya-nanya soal pilihan paket wisata lain yang kira-kira di tawarkan oleh *website* pariwisatanya.”

14) P = “Sosial media apa saja yang anda gunakan?”

N = “Instagram, dan WA saja paling mas.”

15) P = “Apakah anda membuat semacam *story*, artikel atau *update* semacamnya melalui sosial media anda yang lain selama berkunjung di kota Solo?”

N = “Sedikit cerita ya mas ya, saya ini sebenarnya punya hobi dalam menulis *blog* jadi caraku tetap eksis dalam masyarakat lah, kadang-kadang saya juga *update story* di insta pas jalan-jalan di sini.”

16) P = “Apakah anda merekomendasikan *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id kepada teman-teman anda?”

N = “Kayanya sih saya akan merekomendasikan kepada teman saya terkait *website* ini, soalnya bagus banget mas isinya.. bisa cari wisata kuliner seperti saya, ada juga festival-festival di Solo yang tidak bisa di tinggalkan, bahkan kalau pusing-pusing cari penginapan daftar hotel nya juga ada di sini.”

- Identitas narasumber

Nama : Pandu Kusuma

Pekerjaan : Mahasiswa

Umur : 23 Tahun

Informasi Wawancara

Tanggal : 24 Desember 2023

Waktu : 15.32 – 14.50 WIB

Pokok pertanyaan yang ingin dicari dari narasumber :

1) P = “Berapa lama anda berkunjung di Solo?”

N = “Kayanya sih dari awal desember sampai tahun baru, orang tua asli sini jadi ya sekali-kali tahun baru disini.”

2) P = “Apakah anda pernah memakai *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id? jika pernah dari mana anda menemukan link *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Iya mas, saya pernah memakai *website* itu. Kalau dapetnya dari mana saya sih ketika berjalan-jalan saat di lampu merah saya lihat ada iklan yang menyebutkan *website* itu dengan gambar iklan seperti kesenian di Solo wayang ngono, ngono... lah. .”

3) P = “Apa saja informasi yang anda cari didalam website pariwisata.solo.surakarta.go.id?”

N = “Saya, tentu saja ingin tahu segala hal terkait kota Solo begitu saya tahu didalam *website* banyak sekali informasi ya, saya baca saja baik itu dari sejarahnya kota Solo, pariwisatanya, kulinernya karena mayoritas artikel jadi saya bisa lah sambil baca-baca.”

4) P = “Hal apa yang anda cari dalam mengakses website pariwisata.solo.surakarta.go.id?”

N = “Saya pribadi sih suka budayanya Solo ya, saya sih melihat budaya Solo itu unik.”

5) P = “Apakah ada referensi ketika mengakses situs pariwisata.solo.surakarta.go.id ataukah hanya sekedar kebetulan karena berada dipaling atas halaman pencarian?”

N = “Ya, karena terlanjur liat iklannya ada gambar-gambar menarik kaya kesenian gitu, saya cari tahulah isinya apa aja, saya sih mencoba menemukan apapun terkait kesenian, lebih seru sih saat festival-festivalnya saja.”

6) P = “Apakah ada kesukaan khusus dalam berkunjung di Solo seperti ke wisatanya, budaya, kuliner atau hanya sekedar menginap saja?”

N = “Saya sangat suka dengan kebudayaan, kebudayaan bagi saya memiliki ruangan tersendiri di hati saya, rasa keingin tahuan saya terkait kebudayaan khususnya seni sangat tinggi sampai-sampai saya merasa kalau ingin ikut serta dalam pagelaran seni tapi kalo dipikir-pikir kayanya saya kurang lah ya untuk sampai kesana, jadi ya hanya sekedar belajar dan menikmati apa yang ada saja.”

7) P = “Boleh diceritakan ketika mengakses website

pariwisatasolo.surakarta.go.id apakah anda menemukan akses terkait budaya kota Solo itu?”

N = “Bisa mas artikel terkait budayanya banyak sekali, saya itu sempat membaca terkait kraton, tarian-tarian tetapi ya hanya bacaan saja yang dimuat banyak sekali maksud saya, saya sih sudah berharap kalau banyak pentas atau kebudayaan yang bisa ditonton atau dirasakan langsung begitu. Tetapi saya menemukan menu yang mengarah ke pentas-pentas langsung atau wisata kebudayaannya mas, seperti pada menu semangat festival ada beberapa juga di atraksi tetapi harus berusaha untuk membacanya dengan teliti”.

8) P = “Ketika anda mengakses *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id seberapa lama anda menghabiskan waktu untuk mencari-cari informasi yang anda butuhkan?”

N = “Kalo saya sih mas.. mungkin ga terlalu lama ya mengaksesnya pada awalnya untuk baca-baca informasi wisata keseniannya mungkin saya banyak menghabiskan waktu cek sana-cek sini sekitar 4(empat)jam lah untuk tahu apa aja tempat yang bisa dikunjungi di Solo. Tapi kan saya tinggal di Solo kan agak lama mas jadi, kalo mau pergi tinggal di cari tempatnya lalu jalan deh bareng keluarga atau saudara.”

9) P = “Apakah ada pendapat pribadi dari anda pada konten – konten yang tersedia pada website pariwisatasolo.surakarta.go.id?”

N = “Pendapat pribadi saya mengenai konten yang berada disana itu kebanyakan seperti ini mas, link websitenya kan pariwisata Solo ya.... tetapi saya merasa kurang dijelaskan keunggulan dan hal-hal apa saja yang menjadi pariwisata Solo yang dapat dirasakan secara langsung bagi saya yang mencari kebudayaannya, seperti pentas tari-tarian, kalau misalnya saya kurang teliti dalam

mencari hal itu mohon dimaklumi ya mas, ini hanya pendapat pribadi saya ”.

10)P = “Kenapa anda sebagai turis bisa memilih *website* pariwisatasolo.surakarta.go.id menjadi pusat informasi anda dan bukan sosial media?”

N = “Yang pertama saya sih kemakan iklan ya mas, wah, begitu ada liat mbak-mbak pake pakaian adat Jawa terus nari langsung saja deh saya akses itu *website* nya, yang kedua kalau dari *link website* yang saya baca itu kan sepertinya punya e pemerintah sini toh,... ya tidak ada salahnya lah saya coba-coba kasih kesempatan kalo dari sosial media yang lain kan udah biasa mau ngerasain kena *influence* dari *website* pemerintah sekali-kali, terus yang terakhir mas menurut saya *website* nya lengkap jadi info apa-apa saja ada terkait kota Solo jadi ga perlu ke mana-mana lagi.”

11)P = “Apakah terdapat kendala ketika anda mengakses dalam mengakses [website pariwisatasolo.surakarta.go.id](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id), seperti kurang sinyal di Solo, gangguan ketika mengakses [website](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id) atau [website](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id) tidak dapat terlihat dengan sempurna?”

N = “Terus terang saya tidak memiliki kendala dalam mengakses [website](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id) dari segi apapun.”

12)P = “Anda kan sudah berkunjung ke Solo melalui [website pariwisatasolo.surakarta.go.id](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id), Apakah ada kesalahan informasi atau ketidaksesuaian dengan [website](http://website.pariwisatasolo.surakarta.go.id) dan tempatnya?”

N = “Kalau ketidaksesuaian informasi saya agak kurang paham ya, saya terlalu fleksibel untuk mengeluhkan hal-hal itu tapi apabila ada ketidaksesuaian ekspektasi dengan informasi dan tempat aslinya ada mas, iki lho... tempat kebo bule ternyata kalau sesudah hujan tempatnya jorok sekali banyak lumpur, kalau dari

informasi atau foto di website kelihatan bersih.”

13) P = “Apakah anda pernah memakai fitur *live chat* pada *website* *pariwisatasolo.surakarta.go.id*, untuk tujuan apa?”

N = “Pernah, saya memakai fitur *live chat* untuk bertanya apakah ada tempat pentas lain seperti pagelaran seni yang tidak di *upload* kedalam *website*.”

14) P = “Sosial media apa saja yang anda gunakan?”

N = “Instagram, WA (*whatsapp*), dan Tiktok paling.”

15) P = “Apakah anda membuat semacam *story*, tulisan atau semacamnya melalui sosial media anda yang lain selama berkunjung di kota Solo?”

N = “Weh, tentu saja iyo no mas mosok jauh-jauh kesini ga *update*. Saya sering membuat *story* instagram ketika dateng di tempat-tempat budayanya kota Solo mas, kaya ketika itu di Batik Kauman belajar mbatik, nonton sendra tari di balkam, akeh lah mas lumayan lah supaya bisa dilihat temen-temen kalo aku itu masih hidup dan gaul.”

16) P = “Apakah anda merekomendasikan *website* *pariwisatasolo.surakarta.go.id* kepada teman-teman anda?”

N = “Ya, saya sih bisa saja merekomendasikan *website* itu mas, intinya *website* itu sebenarnya bagus lah apalagi kalo kita hanya mencari wisata kebudayaannya pentas-pentasnya tinggal masuk ke menu ‘Semangat Festival’ , sepertinya sebelum saya merekomendasikan ini ke teman saya baiknya kita tahu kapan bulan bagusnya berkunjung ke Solo kalo nggak pas bulannya festivalnya sedikit kaya kurang menikmati Solo aja ngono loh mas.”

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN DOKUMENTASI



(Wawancara dengan informan Pak Gembong Hadi Purnomo 10 Oktober 2023)



(Wawancara dengan Muhammad Rustam 10 Oktober 2023)



(Wawancara dengan Muhammad Affandi via WA 3 Nopember 2023)



(Wawancara dengan *key informan* Kintan 20 Oktober 2023)



(Wawancara dengan *key informan* Ananda 27 Oktober 2023)



(Wawancara dengan *key* informan Pandu 24 Desember 2023)